

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari fokus penelitian dan analisis mengenai “Motif Sosial Jamaah Remaja Dalam Mengikuti Pengajian Gus Iqdam Pada Majelis Takim Sabilu Taubah”, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa motif sosial jamaah remaja dalam mengikuti pengajian Gus Iqdam, yaitu:

1. Adanya ganjaran yang didapatkan, sehingga melakukan tindakan tersebut berulang kali. Jamaah remaja merasakan keuntungan non-materi yang mereka peroleh yaitu, kepuasan hati, ketenangan hati, relasi pertemanan yang meluas, pengakuan sosial, dan ilmu keagamaan. *Kedua*, stimulus yang berasal dari kejadian sebelumnya memiliki kontribusi signifikan terhadap motif sosial jamaah remaja yang menghadiri pengajian Gus Iqdam. Mereka terdorong untuk rutin menghadiri pengajian karena kerinduan terhadap nuansa pengajian serta ganjaran yang mereka dapatkan dari pengajian. *Ketiga*, para jamaah remaja merasa bahwa kehadiran di pengajian Gus Iqdam merupakan sesuatu yang penting untuk memenuhi kebutuhan spiritual mereka di tengah kesibukan hidup sehari-hari. *Keempat*, terdapat kejenuhan yang dialami oleh generasi muda seringkali muncul akibat dari imbalance yang diperoleh dari rutinitas harian yang sangat padat.
2. Dalam dampaknya terhadap kehidupan masyarakat, pengajian Gus Iqdam mampu memperluas koneksi antar teman di kalangan jamaah muda melalui interaksi yang mereka lakukan dengan jamaah lainnya. Pengajian Gus Iqdam terbukti berhasil dalam memperluas jaringan persahabatan serta meningkatkan

interaksi sosial di kalangan anak muda. Meningkatkan rasa percaya diri jamaah remaja untuk bersosialisasi dimasyarakat. Penerapan pemahaman tentang pluralisme agama yang diperoleh oleh jamaah remaja. Pengajian Gus Iqdam juga mempunyai dampak yang besar terhadap kehidupan spiritual remaja, dengan cara meningkatkan kesadaran agama, memperkuat aspek mental dan spiritual, serta membentuk perilaku yang baik. Ini memberikan efek positif bagi remaja yang hadir dalam meningkatkan disiplin dalam beribadah. Pengajian Gus Iqdam turut berperan dalam membangun akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari remaja. Selain itu, juga berkontribusi pada pembentukan identitas keagamaan yang positif pada jamaah remaja.

B. Saran

1. Bagi Pengurus Majelis Taklim

Kepada Pengurus Majelis Taklim Sabilu Taubah diharapkan untuk lebih baik dan kompak dalam mengelola majelis taklim. Sebisa mungkin untuk membuat dokumen tentang majelis taklim secara perdata, sehingga adanya data-data yang terkait dengan majelis taklim secara terbuka dan mendetail. Diharapkan terus melakukan berbagai upaya untuk menarik perhatian jamaah remaja untuk mengikuti atau mendengarkan pengajian, seperti konten youtube podcast dakwah kekinian dan juga melakukan digitalisasi konten dakwah lebih baik lagi. Di mana jika dilihat adanya penurunan jumlah jamaah dalam menghadiri pengajian. Hal ini menjadi tantangan majelis taklim sabilu taubah untuk menyebarkan dakwah kepada masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih banyak kekurangan dalam penulisannya, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih melakukan penelitian secara mendalam dan meluas konteks penelitian ini pada bidang Prodi Sosiologi Agama. Direkomendasikan dapat mengeksplorasi bagaimana perspektif masyarakat kalangan muda dalam melihat esensi dan eksistensi pengajian Gus Iqdam yang sedang menjadi perdebatan pada berbagai *platform* media sosial. Karena adanya perdebatan tentang pergeseran esensi pengajian sebenarnya yang terjadi di Indonesia saat ini terkhususnya pada kalangan anak muda. Diharapkan juga menggunakan periode waktu penelitian sebaik mungkin, sehingga menghasilkan data yang lebih komprehensif.